

RINGKASAN

(*LITERATURE REVIEW*)

REVIEW INTERAKSI OBAT PADA PASIEN STROKE

Imam Supriyono

Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf (*neurological deficit*) akibat terhambatnya aliran darah ke otak, yang terdiri dari tanda atau gejala hilangnya fungsi sistem saraf. Berdasarkan penyebabnya stroke dibagi menjadi dua jenis, yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik disebabkan oleh sumbatan pembuluh darah pada otak yang disebabkan oleh tumpukan thrombus akibat timbunan lemak (plak) didalam pembuluh darah arteri karotis, pembuluh darah sedang arteri serebri atau pembuluh darah kecil yang bisa disebabkan oleh situasi tekanan darah tinggi, merokok, atau makanan yang mengandung kolesterol. Stroke hemoragik (perdarahan) disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah dan mengalirkan darah ke otak dan area extravaskular yang terletak di antara kranium terjadi akibat adanya perdarahan subarahnoid yang biasanya berasal dari pecahan aneurisma otak hipertensi, merokok, dan alkohol.

Mengetahui interaksi obat sangat penting untuk meminimalkan risiko yang dapat menyebabkan keracunan atau mengurangi efektivitas obat yang berinteraksi sehingga terjadi perubahan efek terapi stroke. Tingginya kejadian interaksi obat berkaitan dengan jumlah obat yang dikonsumsi, sehingga diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi potensi interaksi obat terutama melalui mekanisme farmakodinamik pada pasien stroke yang dirawat di rumah sakit. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk mengetahui potensi interaksi obat pada pasien stroke dari beberapa artikel yang diterbitkan berdasarkan tingkat keparahan, mekanisme, dan prevalensi.

Berdasarkan hasil review dari ketiga artikel dengan menggunakan *Medscape Reference* dan *Drug Interaction Checker*, ditemukan interaksi obat *moderate* pada aspirin dan amlodipine, sedangkan interaksi obat gentamisin dan furosemide, amlodipine dan simvastatin berada pada level *major* sehingga diperlukan perhatian khusus dan penyesuaian dosis harian pada pasien stroke yang menerima obat tersebut.